

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cita-cita bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan memperjuangkan masa depan anak bangsa. Sesuai UUD 1945 pada alinea ke-4, dimana pendidikan itu sangatlah penting untuk anak bangsa, karena bangsa yang maju dapat dilihat dari berhasil tidaknya dalam mendidik warganya.¹ Banyak kita lihat sekarang kenakalan remaja, pergaulan bebas bukan hanya dikalangan sekolah tapi banyak dikalangan mahasiswa juga yang disebabkan dari kemunduruan nilai-nilai moral, salah satunya karena pengaruh arus informasi yang terlampau bebas dapat mereka akses dengan mudah di zaman teknologi yang semakin canggih ini. Mempelajari dan mengamalkan Alquran adalah sebuah keharusan bagi seluruh umat Islam. Tampaknya mereka kurang mempelajari dan kurang menyadari sehingga tidak mengamalkannya.

Masalah yang akhir-akhir ini sering muncul yaitu terkait kemundurannya moral di sebagian banyak kalangan generasi muda, ada beberapa gejalanya yaitu antara lain penyalahgunaan narkoba, kriminalitas, demo mahasiswa yang anarkis dan merusak citra kampus, kekerasan antara siswa yang memukul bahkan membunuh gurunya sendiri, dan berbagai perilaku kurang terpuji lainnya. Banyak

¹Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 1.

generasi muda yang gagal dalam menampilkan akhlak terpuji sesuai yang diharapkan oleh orang tua.²

Mengingat akan hal tersebut, bahwa dengan mengurangi kemunduran moral mahasiswa akan perilaku-perilaku tidak terpuji, maka salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan mengikuti kegiatan positif yang ada di kampus ataupun diluar kampus, baik itu organisasi ataupun lainnya. Organisasi merupakan suatu rencana mengenai usaha kerja sama yang mana setiap peserta mempunyai peranan yang diakui untuk dijalankan dan kewajiban-kewajiban atau tugas-tugas untuk dilaksanakan.³ Artinya, ketika mahasiswa mengikuti organisasi maka mereka harus mengikuti peraturan dan tugas-tugas yang ada didalam organisasi tersebut. Organisasi yang berlatarbelakang Islami seperti LDK Nurul Fata yang berada dibawah naungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, memiliki progam yang mewajibkan bagi seluruh pengurus untuk menyetorkan hafalan surah pendeknya. Selain kegiatan menghafal, ada juga kegiatan pengajian dan pelatihan habsyi. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat, karena mereka akan terlatih untuk mengasah kemampuan mereka dan menyibukkan diri dengan hal yang positif.

Organisasi mempunyai peranan penting dalam mendapatkan pengetahuan., meskipun organisasi LDK Nurul Fata berlatarbelakang dakwah namun organisasi tersebut tidak hanya terfokus pada dakwahnya saja tetapi juga memperhatikan kualitas mengenai kemampuan hafalan surah pendek pada pengurusnya.

²*Ibid*, h. 5.

³Nasrul Syakur Chaniago, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2011), h. 18 - 19.

Berdasarkan penjabaran penulis bahwa masih ada beberapa mahasiswa atau mahasiswi memiliki keterbatasan waktu untuk bisa menghafal Alquran atau surah-surah pendek dikarenakan ada kesibukan kuliah dan sambil berorganisasi sehingga sulit bagi mereka untuk mempelajari Alquran yang sudah berada di bangku perkuliahan, mungkin mereka belum mampu melafalkan surah dengan makhradj yang benar, ada sebagian mahasiswa yang kurang mampu membedakan mana bacaan yang panjang dan mana bacaan yang pendek dan mungkin adanya rasa malas dari diri mahasiswa ketika menghafal Alquran, sedangkan Alquran dan hadits banyak sekali menjelaskan tentang keutamaan menghafal Alquran.

Hafalan memegang peranan yang sangat penting dalam belajar, apabila tidak bisa mengaplikasikan kedalam shalat, disamping itu ibadah shalat tidak akan lengkap apabila tidak membaca surah pendek Alquran, terlebih untuk bekal menjadi seorang guru. Sehingga perlu adanya penelitian ini untuk meneliti mengenai kemampuan hafalan surah pendek pada organisasi LDK Nurul Fata, dan penelitian ini didasari dengan Alquran dan Hadits.

Dalil membaca dan menghafal Alquran pada quran surah Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Selain dari Alquran surah tersebut adapun Hadits mengenai menghafal Alquran sebagai berikut:

يُغَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ أَفْرَأُ وَارْتَقِ وَرَتَّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتَلُّ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنْزِلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤُهَا

Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Abu Daud dalam sunannya no. 1464 dan Imam Tirmidzi, no. 2914. Mengenai ayat Q.S Al-Qamar ayat 17 tersebut bahwa

ada banyak kemudahan dalam mempelajari Alquran tidak hanya cukup hingga mampu membacanya saja, akan tetapi lebih baik mampu memahami bahkan menghafalkan Alquran bukan hanya diuntut untuk baik dan lancar, namun juga mampu dalam melafalkan ayat yang diucapkan dengan sesuai kaidah ilmu tajwid, kemudian terkait mengenai hadits diatas bahwa kedudukan yang bertingkat-tingkat di surga nanti tergantung banyaknya hafalan di dunia bukan banyak bacaannya saat ini. Hal tersebut merupakan salah satu keutamaan bagi penghafal Alquran.

Organisasi LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin dengan adanya progam hafalan surah pendek ternyata cukup membantu dalam hal memenuhi kebutuhan mahasiswa karena memberikan wadah mengenai hafalan dan pembelajaran tilawati dalam memperbaiki kualitas hafalan dengan sesuai makhras huruf dan kaidah ilmu tajwid. Tujuan dari progam hafalan surah pendek yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam hafalan dan membentuk akhlakul karimah, namun di LDK Nurul Fata belum ada metode khusus dalam hafalan, hanya masing-masing pengurus, asal ketika sudah waktunya menyetor harus selesai hafalannya.

Progam hafalan surah pendek yang ada pada Organisasi LDK Nurul Fata terdiri dari surah An-Nas samapai dengan surah ad-Dhuha, Al-Ghasiyah, Al-A'la dan surah tambahan As-Sajdah dan Al-Insan. Bagi pengurus wajib menyetorkan hafalan mereka. Berdasarkan peninjauan awal penulis tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dan sejauh mana kemampuan hafalan pengurus yang berjudul **“Kompetensi Hafalan Surah Pendek Pada Organisasi LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin.”**

B. Definisi Operasional

Guna memberikan kejelasan terhadap judul yang dipaparkan di atas dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka penulis akan memaparkan beberapa makna istilah yang terdapat pada judul, yakni sebagai berikut:

1. Kompetensi

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris *competence* yang berarti kecakapan atau kemampuan. Kemampuan yang dimaksud oleh penulis yaitu kemampuan hafalan surah pendek pengurus dalam melafalkannya dengan lancar dan sesuai kaidah ilmu tajwid, karena kemampuan hafalan seseorang berbeda-beda, dari banyak sedikitnya surah yang dihafalkan, dan dari segi kelancaran, karena ada yang lancar, sedang dan ada yang kurang lancar.

2. Hafalan

Hafalan adalah (sesuatu) yang dihafalkan. Kata hafalan berasal dari kata “hafal “ yang berarti telah masuk dalam ingatan,” dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain.” Jika diberi akhiran “an” maka berarti yang dihafal. Hasil menghafal, dan juga berarti berusaha menerapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Adapun yang dimaksud penulis hafalan dalam penelitian ini adalah adalah hafalan surah pendek yang wajib dihafalkan oleh pengurus,. Keaktifan hafalan surah pendek ini sangat membantu sekali kepada pengurus untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam membaca sekaligus menghafal Alquran.

3. Surah Pendek

Surah pendek dari segi kata surah jamaknya suwar yang berarti kedudukan atau tempat yang tinggi. Jadi surah pendek disebut Al-Munfashal karena banyaknya pemisah diantara surah-surah itu dengan basmallah. Al-Munfashal dimulai dari surah Al-Hujurat sampai akhir Alquran, sedangkan yang dimaksud penulis surah pendek disini ialah surah yang wajib dihafalkan pengurus yaitu surah dari An-Nas sampai ad-Dhuha, Al-Ghasyiyah, Al-A'la, dan tambahannya surah As-Sajdah dan Al-Insan.

4. Organisasi LDK Nurul Fata

Organisasi LDK Nurul Fata atau Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata, merupakan sebuah organisasi kampus dibawah naungan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, yang terletak di Jl. A. Yani No. KM. 4,5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penulis disini meneliti beberapa pengurus organisasi Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin periode 2019. Berhubung jumlah pengurus di LDK Nurul Fata banyak, maka penulis peneliti mengambil 10 orang ikhwan dan akhwat dari berbagai angkatan, ada angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Kompetensi hafalan surah pendek pada

organisasi LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin”. Penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi hafalan surah pendek pengurus pada organisasi LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin?
2. Faktor yang mempengaruhi kompetensi hafalan surah pendek pengurus pada organisasi LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian dan berdasarkan pengolahan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang sudah ada dirumuskan maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi atau kemampuan hafalan surah pendek pengurus pada organisasi LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kompetensi hafalan surah pendek pengurus pada organisasi LDK Nurul Fata di UIN Antasari Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul ini adalah:

1. Surah pendek merupakan hal yang penting dalam kehidupan, ditambah lagi kalau seseorang dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hafalan surah pendek merupakan hal yang harus dimiliki semua umat Islam, karena surah pendek merupakan surah yang sering digunakan dalam shalat, dan terlebih untuk bekal menjadi seorang guru.

3. Mengingat pentingnya kemampuan hafalan surah pendek tidak hanya dituntut baik dan lancar, tetapi juga harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan dan makhraj hurufnya.
4. Melihat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti memilih judul tersebut karena ingin mengetahui kemampuan hafalan surah pendek oleh pengurus di organisasi LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Signifikansi yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Secara konseptual dapat memperluas keilmuan dalam meningkatkan kualitas kemampuan menghafal Alquran khususnya surah-surah pendek
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para peneliti untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi organisasi: penelitian ini bermanfaat untuk organisasi-organisasi lain di perguruan tinggi maupun sekolah baik yang berlatar belakang Islami maupun tidak, agar dapat memiliki program seperti menghafal Alquran atau surah-surah pendek dan dapat mengamalkan surah-surah pendek untuk bekal kehidupan.
 - b. Bagi masyarakat hasil penelitian ini akan memaparkan masyarakat tentang pentingnya hafalan dan menjaga Alquran ataupun surah pendek.

- c. Bagi penulis: peneliti ini menambah wawasan peneliti dalam hal kemampuan hafalan surah pendek sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf.
- d. Bagi peneliti berikutnya: hasil penelitian ini akan menjadi tambahan referensi kajian penelitian terdahulu bagi skripsi selanjutnya yang memiliki pembahasan senada dengan penelitian ini.

G. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama dilakukan terutama mengenai menghafal Alquran, akan tetapi studi tentang menghafal Alquran sudah pernah dilakukan dalam bentuk skripsi, buku dan tulisan-tulisan yang menyinggung mengenai masalah menghafal Alquran dalam bentuk lain. Skripsi ditulis oleh Nur Ulinna Sari (2016), "*Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Juz 'Amma Pada Pengembangan Diri Di Mim 3 Al-Furqon Banjarmasin*", penelitian ini diskriptif yang mengulas tentang kemampuan menghafal Juz 'Amma' oleh siswa yang bersekolah di Mim 3 Al-Furqon Banjarmasin pada pengembangan Banjarmasin.

Penelitian lain juga tentang menghafal Alquran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2014) yang berjudul "*Kemampuan Menghafal Juz 'Amma Dalam Mata Kuliah Tahfizh Juz 'Amma Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2011 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin*", penelitian ini mengulas tentang kemampuan menghafal Juz 'Amma oleh mahasiswa yang kuliah di IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2011. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu

kemampuan menghafal Juz ‘amma dan khusus mahasiswa pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Adapun dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Anita yang berjudul “*Penerapan Metode Muraja’ah Pada Hafalan Surah-Surah Pendek di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin*”. Penelitian ini mengulas cara atau metode yang diterapkan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin kepada siswa dalam menghafal surah-surah pendek yaitu dengan metode *Muraja’ah* atau mengulang bacaan ayat yang dihafal. Persamaan penelitian ini sama-sama mengulas mengenai surah pendek.

Berdasarkan perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dari rencana penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini lebih fokus pada kompetensi hafalan surah pendek (pengurus organisasi Lembaga Dakwah Kampus periode 2019-2020) di UIN Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka mengorganisasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Teoritis, berisi tentang konsep pengertian kompetensi, hafalan dan surah pendek, indikator kemampuan hafalan Alquran, persiapan

hafalan Alquran, adab-adab hafalan Alquran, metode hafalan Alquran, pentingnya hafalan surah pendek, faktor-faktor yang mempengaruhi hafalan.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.